

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi pada saat ini, berkembang pula perindustrian yang menimbulkan persaingan industri yang semakin ketat. Mendorong perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dalam industri percetakan dimana kebutuhan percetakan di dunia industri amat diperlukan. Untuk menghadapi hal ini maka perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan harga, kualitas produk, pelayanan, dan lain-lain. Agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan posisinya ditengah persaingan yang terjadi dengan menentukan biaya. Faktor biaya berperan penting bagi perusahaan karena sebagian besar konsumen akan memilih produk yang bermutu tinggi dengan harga yang lebih murah. Perusahaan harus mamaksimalkan pemakaian sumber daya yang dimiliki agar dapat berproduksi secara optimal, meminumkan pemborosan, dan melakukan proses produksi yang efisien dan efektif sehingga dengan begitu akan dapat ditentukan nilai dari suatu produk yang lebih baik dari sebelumnya yang sesuai dengan keadaan pasar dan perusahaan itu sendiri.

Penentuan harga pokok yang sulit dan rumit menyebabkan perusahaan kesulitan dalam menghitung harga pokok produksi tersebut atau dengan kata lain banyak perusahaan yang tidak mampu menerapkan perhitungan harga pokok produksi. Metode konvensional merupakan metode yang tergolong praktis dan mudah apabila diterapkan di perusahaan, sehingga metode konvensional tersebut sangat dekat dengan manajer perusahaan. Namun, metode konvensional merupakan perhitungan harga pokok produk yang cocok untuk perusahaan tersebut memiliki banyak produk, perhitungan harga pokok produk dengan metode konvensional kurang sesuai, karena penentu biaya produksi yang dominan adalah biaya produksi langsung yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

Sistem *activity based costing* merupakan perbaikan dari sistem konvensional. Dengan sistem ini biasanya menggunakan metode perhitungan biaya yang dapat memberikan alokasi biaya *overhead* pabrik yang relevan sehingga menghasilkan informasi biaya atau harga pokok produk yang lebih akurat dari pada sistem yang lama, karena sistem ini mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan menentukan biaya dari masing-masing aktivitas dan membebankan biaya-biaya aktivitas kepada produk-produk menggunakan berbagai pemicu biaya yang berbeda. Dengan dipakainya sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih maksimal, serta perusahaan dapat menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dan dapat dipercaya dibandingkan dengan metode konvensional.

Percetakan Kemas Agung Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dengan produk utamanya adalah yasin, undangan, brosur, *banner*, *id card*, kartu nama, kalender, nota, label nama, *notes book*, sertifikat dan lain sebagainya. Percetakan Kemas Agung Jaya beralamat di jalan Faqih Jalaluddin Dekat Masjid Agung No. 212 A, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30132. Dalam penulisan laporan akhir ini penulis hanya melakukan analisis perhitungan harga pokok produksi terhadap tiga macam produk yaitu buku, undangan, dan poster. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* pada Percetakan Kemas Agung Jaya Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian terhadap biaya produksi, salah satunya seperti pemesanan buku dengan biaya bahan baku langsung sebesar Rp 3.533.350 untuk pemesanan 250 unit, biaya *overhead* yang belum dibebankan, dan biaya tenaga kerja sebesar Rp 7.590.000 dengan tepat untuk setiap jenis produk yang dihasilkan.

2. Dalam memproduksi pesanan yang ada perusahaan tidak membedakan biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi seperti beban listrik, beban penyusutan salah satunya komputer dengan harga perolehan Rp5.000.000, dan tidak membebankan biaya-biaya lainnya dalam produk yang dibuat.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis membatasi permasalahan hanya pada analisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode konvensional dan perhitungan yang dilakukan dengan metode *activity based costing* (ABC) serta perbandingan penerapan perhitungan antara metode konvensional dan metode *activity based costing* (ABC) terhadap produksi buku 250 unit, undangan 500 unit, dan Rapot K-13 500 Unit pada Percetakan Kemas Agung Jaya Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan rumusan diatas, adapun maksud dan tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui klasifikasi biaya produksi pada Percetakan Kemas Agung Jaya.
2. Pembebanan biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi seperti biaya listrik, biaya penyusutan mesin, dan biaya-biaya lainnya.
3. Membandingkan penerapan perhitungan antara metode konvensional dengan metode *Activity Based Costing System*. Agar dapat mengetahui perbedaan antara 2 metode tersebut.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan ini diharapkan digunakan sebagai bahan referensi dan bacaan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan acuan dan perbandingan bagi penulis selanjutnya dalam melakukan penulisan yang serupa.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan menjadi bahan masukan atau sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* (ABC) serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Sugiono (2013: 224) ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

a. Penelitian Lapangan (*Field research*)

Mengumpulkan data dengan cara meninjau langsung objek penelitian yang akan diteliti serta mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1) Wawancara (*Interview*)

Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada manajemen perusahaan dengan menggunakan sistem atau cara tanya jawab secara sistematis yang berorientasi pada tujuan penelitian. Melalui metode ini diperoleh data berupa data-data tentang gambaran umum perusahaan dan sejarah perusahaan.

2) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dengan alasan penggunaan untuk memperoleh informasi tentang proses produksi.

Jadi, observasi yang dilakukan peneliti adalah tentang proses produksi buku, undangan, dan raport k-13 pada Percetakan Kemas Agung Jaya Palembang.

b. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Dimaksudkan untuk memperoleh teori dan informasi dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur yang berhubungan erat dengan

masalah yang dibahas. Informasi yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi yang didapat dari perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini tiap-tiap bab memiliki hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Berikut akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan menguraikan mengenai latar belakang dalam memilih judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang mendukung penulisan yang diambil dari buku dan internet.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, serta kegiatan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai permasalahan yang ada di bab 4 antara lain, Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode konvensional, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode *activity based costing* (ABC), perbandingan antara penerapan perhitungan harga pokok produksi dengan metode konvensional dan dengan metode *activity based costing* (ABC) sebagai dasar perhitungan harga jual.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan mengenai kesimpulan dari analisis data, dan memberikan saran serta masukan kepada Percetakan Kemas Agung Jaya yang diharapkan dapat membantu dalam menentukan harga jual.